ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA Tbk. YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Mohamad Ashari Mugira Safii

E.11.18.044

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2024

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA Tbk. YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Mohamad Ashari Mugira Safii

E.11.18.044

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar Sarjana

dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo,.....Desember.....2024

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Bala Bakri, SE,S,Psi MM	**Rahma Rizal, SE.,AK.,M.Si**
NIDN: 00 02057501	**NIDN. 09 14027902**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA Tbk. YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH :

MOHAMAD ASHARI MUGIRA SAFII

E.11.18.044

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo.....2024

Komisi Penguji :

1. **Dr. Arifin, SE., M.Si** (Ketua Penguji) .....
2. **Reyther Biki, SE.,M.Si** (Anggota Penguji) .....
3. **Rusdi Abdul Karim, SE.,M.Ak.** (Anggota Penguji) .....
4. **Dr. Bala Bakri, SE,S,Psi MM** (Pembimbing Utama) .....
5. **Rahma Rizal, SE.,AK.,M.Si** (Pembimbing Pendamping) .....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi

Sheila Rudjiawan, SE., M.Ak
NIDN. 09 210892 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyetakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

MOH. ASHARI MUGIRA SAFII

E.11.18.044

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat yang di berikan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia"**

Dalam penyusunan Skripsi ini berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkar Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT juga bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat diatasi. Terdapat kekurangan, kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisan tersebut.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, yang merupakan Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, atas doa, bimbingan, dan dukungan moral yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, dan Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan tak lupa pula kepada Pembimbing I

Bapak Dr. Bala Bakri.,SE.,S,Psi MM dan Ibu Rahma Rizal, SE.,Ak., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai, ucapan terima kasih juga kepada kedua Orang Tua, dan istri tersayang serta keluarga yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi, Dosen dan Staf Administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi yang tak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat. Aamiin Allahumma Aamiin.

Gorontalo, Desember 2024

Penulis

ABSTRACT

MOHAMAD ASHARI MUGIRA SAFII. E1118044. THE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PROFITABILITY RATIOS AT PT SEMEN INDONESIA TBK AS A GO PUBLIC COMPANY ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Semen Indonesia Tbk on Profitability Ratio with five analyses, namely, return on assets, return on equity, net profit margin, operating profit margin, and gross profit margin. The data used in this study are the financial statements of PT Semen Indonesia Tbk from 2019 to 2023. The analysis method uses descriptive analysis to explain the financial ratios analyzed. This study shows that financial analysis using profitability ratios is still said to be Not Good because it has an average ratio below the industry standard from 2020 to 2022. The return on assets analysis indicates only an average ratio of 3% where the ratio is still very far from the industry standard, so it is still said to be Not Good. The return on equity analysis has an average ratio of 5% to 7%, still below the industry standard, namely Not Good. The gross profit margin analysis for 2019 to 2021 shows a normal ratio above the industry standard, while for 2022 and 2023, the ratio has decreased to below the industry standard. The operating profit margin analysis indicates an average ratio of 9% to 10% where the figure is still below the industry standard, namely Not Good. The net profit margin analysis has an average ratio of 6% to 7% ratio where the figure is also still below the industry standard, so it is still said to be Not Good.

Keywords: financial performance, profitability ratios

ABSTRAK

MOHAMAD ASHARI MUGIRA SAFII. E1118044. ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT SEMEN INDONESIA TBK. YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk, Rasio Profitabilitas dengan lima analisis yaitu, return on asset, return on equity, net profit margin, operating profit margin, gross profit margin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan rasio keuangan yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukan bahwa; analisis keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas masih dikatakan belum baik karena memiliki rata-rata rasio yang berada di bawah standa industri, sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dari return on asset hanya memiliki rata-rata 3% rasio dimana rasio tersebut masih sangat jauh dari standar industri sehingga masih dikatakan kurang baik, return on equity memiliki rata-rata rasio 5% sampai 7% dimana masih berada di bawah standar industri sehinnga masih dikatakan kurang baik, gross profit margin untuk tahun 2019 sampai 2021 memiliki angka rasio normal yaitu berada di atas standar industri sementara untuk tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan angka rasio hingga dibawah standar industri, operating profit margin memiliki rata-rata 9% hingga 10% rasio dimana angka tersebut masih berada dibawah angka standar industri sehingga masih dikatakan kurang baik, dan net profit margin memiliki rata-rata rasio 6% hingga 7% rasio dimana juga angka tersebut masih berada dibawah standar industri sehingga masih juga dikatakan kurang baik.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRACT ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan masalah 9
1.3. Maksud dan tujuan penelitian 9
1.4. Manfaat penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Kajian Pustaka 11
2.1.1 Time Series 11
2.1.2 Konsep Laporan Keuangan 11
2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan 12
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan 13
2.1.5 Kinerja Keuangan 14
2.1.6 Analisis rasio Keuangan 15
2.1.7 Rasio Profitabilitas 15
2.1.8 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas 17

2.2 Penelitian terdahulu 19
2.3 Kerangka pemikiran 20
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN 22
3.1 Objek penelitian 22
3.2 Metode penelitian 22
3.3 Desain penelitian 22
3.3.1 Definisi operasional variabel 22
3.3.2 Jenis dan sumber data 23
3.3.3 Teknik pengumpulan data 24
3.3.4 Teknis analisis data 25
BAB IV HASIL PENELITIAN 26
4.1 Sejarah PT.Semen Indonesia 26
4.2 Hasil Penelitian 27
4.3 Pembahasan 27
4.3.1 *Return On Assets* (ROA) 28
4.3.2 *Return On Equity* (ROE) 30
4.3.3 *Gross Profit Margin* (GPM) 31
4.3.4 *Operating Profit Margin* (OPM) 33
4.3.5 *Net Profit Margin* (NPM) 34
4.4 Kinerja Keuangan 35
4.4.1 *Return On Assets* (ROA) 36
4.4.2 *Return On Equity* (ROE) 36
4.4.3 *Gross Profit Margin* (GPM) 37
4.4.4 *Operating Profit Margin* (OPM) 37
4.4.5 *Net Profit Margin* (NPM) 38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lap Keuangan PT Semen Indonesia 7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Operasional Variabel 23
Tabel 4.1 Lap Keuangan Pergitungan ROA 29
Tabel 4.2 Lap Keuangan Pergitungan ROE 30
Tabel 4.3 Lap Keuangan Perhitungan GPM 31
Tabel 4.4 Lap Keuangan Perhitungan OPM 33
Tabel 4.5 Lap Keuangan Perhitungan NPM 34
Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini percepatan pertumbuhan ekonomi begitu cepat, bahakan tingkat persaingan bisnis diantara perusahaan – perusahaan industri begitu meningkat. Dengan situasi perkenomian saat ini, maka setiap perusahaan diharapkan memiliki tingkat ekspektasi yang tinggi untuk dapat menghadapi persaingan bisnis dimasa yang akan datang. Menurut Winarno dan dkk (2015), pemangku kebijakan khususnya para pemegang saham menuntut tiga hal dari manajer perusahaan diataranya adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham *(stockholder)*, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan perolehan laba perusahaan. untuk mewujudkan tiga hal tersebut maka perusahaan di harapkan mampu meningkatkan aktivitas kinerja perusahaan dengan penerapan strategi yang tepat. Menurut Kasmir (2017:104) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajer perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan dan digunakan untuk dalam proses pengambilan keputusan. Muis dan Adhitama (2022) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunkan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi

Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004: 04) mengemukakan "Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka dapat disimpulka bahwa, untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang disajikan, maka untuk itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukkan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan disetiap periode atau beberapa periode. Kemudian hasil dari analisis laporan keuangan tersebut digunakan untuk menilai kemajuan kinerja manajemen perusahaan khususnya dalam mencapai tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham *(stockholder)*, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan perolehan laba perusahaan. Selain itu juga untuk melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai (Kasmir, 2017:67).

Menganalisis laporan keuangan memiliki manfaat dan tujuan, manafaat dan tujuan dalam melakukan analisis laporan keuangan diantaranya adalah untuk mengeahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk mengetahui kelemahan perusahaan, untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh

perusahaan, untuk pengambilan keputusan dimasa depan, untuk melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan, untuk melakukan pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Untuk itulah adanya manfaat dan tujuan dari analisis laporan keuangan tersebut, maka sebelum melakukan analisis laporan keuangan diperlukan penentuan metode, teknik analisis yang tepat dan langkah-langkah prosedur tertentu untuk proses analisis. Beberapa langkah dan prosedur yang perlu dipersiapakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah pertama: mengumpulkan data laporan keuangan lengkap terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan baik satu periode maupun beberapa periode, kedua: menentukan metode atau rumus, ketiga: melakukan perhitungan dengan memasukan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat, keempat: memberikan interprestasi terhadap hasil perhitungan, kelima: membuat laporan tentang posisi keuagan perusahaan, keenam: memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubugan dengan hasil analisis laporan keuangan tersebut (Kasmir, 2017:68).

Menurut Kasmir (2017:70) mejelaskan bahwa dalam menganalisis laporan keuangan salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis horizontal (dinamis) yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode (*time series*) dengan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah adalah analisis rasio. Ompusunggu (2023) mengungkapkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan

untuk megetahui hubugan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan membandigkan angka –angka yang ada dalam laporan keuagan. Dalam praktikya salah satu analisis rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan cara membandigkan angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan diantaranya dalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi *(income statement*) adalah laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam setiap periode. Dalam laporan laba rugi menyajikan jumlah pedapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan, selain itu juga laporan laba rugi menyajikan jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam setiap periode. Selisih anatara pendapatan dan biaya disebut laba atau rugi, apabila jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah biaya maka perusahaan memperoleh laba. Sebalikya jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka perusahaan memperoleh rugi (Herry 2015:161).

Menurut Kasmir (2017:112) menjelaskan bahwa analisis rasio laporan laba rugi berhubugan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam setiap periode tertentu. Menurut Agnes Sawir yang didukung dengan pernyataan Siswanto Sutojo dalam Rizaldy (2022) bahwa dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan

para pemilik serta para investor yang berminat membeli saham baru. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menumbuhkan dan membina kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan kelebihan dananya bagi perusahaan, dan rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan.

Menurut Fahmi (2012:98) untuk memperoleh hasil analisis laporan laba rugi yang efektif dan efisien maka perusahaan harus mendapatkan informasi keuangan yang bersumber dari laporan laba rugi secara baik dan bisa dipertanggungjawabkan, maka untuk itu suatu laporan laba rugi harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku dan memiliki unsur-unsur laporan laba rugi yang tepat. Selain itu, dalam konteks analisis laporan laba rugi harus memuat catatan kaki (*footnote*) dimana catatan kaki tersebut memberikan gambaran kondisi perusahaan disetiap periode dan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk melakuakan pengambilan keputusan diperiode berikut, baik dari segi investasi, ekspansi, peningkatan laba ditahan dan peningkatan aktivitas opersional perusahaan lainnya (Martono, 2013:98).

Perusahaan industri manufaktur saat ini mengalami persaingan bisnis yang tinggi, diantaranya adalah perusahaan industri semen yang ada di indonesia. Persaingan bisnis ini didorong oleh semakin meningkatnya percepatan pertumbuhan pembangunan di indonesia khususnya pada bidang properti yang mengakibatkan meningkatnya kebutuhan permintan akan semen di indonesia dan

mengakibatkan peningkatan perhatian masyarakat dan pemerintah untuk perbaikan dan pembenahan infrastruktur dengan tujuan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat secara luas (Assosiasi Semen Indonesia 2019).

Pada penelitian ini, peneliti lebih tertarik melakukan penelitian pada salah satu perusahaan industri semen indonesia yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Pilihan perusahaan tersebut dirasa sangatlah tepat untuk melakukan analisis laporan laba rugi dengan menggunkan rasio profitabilitas. Alasan pemilihan perusahaan tersebut dilatar belakagi oleh fenomena yang dihadapi oleh perusahaan industri semen indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2019 sampai dengan 2023 yaitu perusahaan mengalami perolehan laba yang berfluktuasi.

sedangkan disisi lain perusahaan indusrti semen indonesia memerlukan tambahan dana operasional untuk membiayai aktivitas perusahan dengan tujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi jumlah permintaan kebutuhan semen yang semakin meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan perusahaan memerlukan *suplay* tambahan dana untuk ekspansi pasar yang berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan perumbuhan perusahaan yang multi nasional melalui fokus pada peningkatan inovasi produk serta perluasan jangkauan pasar yang berkelanjutan. Berikut dibawah ini disajikan gambaran perolehan laba yang diperoleh perusahaan semen indonesia selama lima tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

Tabel 1.1
Data Asset,Ekuitas, laba Bersih dan Laba Kotor
PT. Semen Indonesia
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Ru[iah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Total Ekuitas	Laba Kotor	Laba Operasional
2019	Rp 2,371,233	Rp 79,807,067	Rp 33,891,924	Rp 12,713,983	Rp 6,185,043
2020	Rp 2,674,343	Rp 78,006,244	Rp 35,653,335	Rp 11,824,032	Rp 3,488,650
2021	Rp 2,082,347	Rp 76,504,240	Rp 39,782,883	Rp 10,953,331	Rp 3,470,137
2022	Rp 2,499,083	Rp 82,960,012	Rp 47,239,360	Rp 10,677,604	Rp 3,298,835
2023	Rp 2,295,601	Rp 81,820,529	Rp 47,800,976	Rp 10,176,977	Rp 3,303,760

Sumber : Laporan Keuangan SMGR 2019-2023

Berdasarkan data diatas, laba kotor Perusahaan selama lima tahun mengalami penurunan mulai dari tahun 2019-2023, maka digambarkan secara jelas bahwa laba yang diperoleh perusahaan selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dan hal ini tentunya mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan diperiode beriktunya khususnya dalam aktivitas produksi. Perusahaan semen indonesia dari tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan kurang lebih sebesar 6% menjadi Rp.2.674.343 tetapi hal ini belum dapat memenuhi permintaan pasar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan penurunan laba baik laba koto maupun laba bersih, perusahaan di tahun 2021 karena di tahun 2020 perusahaan semen indonesia mengalami penurunan permintaan kebutuhan semen yang diakibatkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19 sehingganya situasi ini mengakibatkan penurunan jumlah penjualan semen penurunan laba ini mempengaruhi aktivitas produksi untuk periode berikutnya, sedangkan di sisi lain

perusahaan diperhadapkan dengan kenaikan biaya produksi dan meningkatnya jumlah permintaan semen. Tetapi pada tahun 2022 laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar kurang lebih sebesar 10% menjadi Rp. 2.499.083, walaupun ditahun 2020 dan 2022 perusahaan mengalami kenaikan laba akan tetapi hal ini belum dapat memenuhi permintaan pasar, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan penurunan kembali laba perusahaan di tahun 2023 sebesar kurang lebih 4% menjadi Rp. 2.295.601, sedangkan disisi lain, pasokan semen di pasar justru mengalami peningkatan dengan bertambahnya pemain baru yang mulai beroperasi di tahun 2020. Penurunan pertumbuhan laba bersih terjadi karena dipengaruhi oleh tingkat penjualan, perubahan laba di masa lalu, ukuran perusahaan dan umur Perusahaan karena pertumbuhan laba Di masa depan tidak dapat di pastikan, dimana suatu perusahaan perlu melakukan prediksi terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang masalah atau fenomena yang dihadapi oleh perusahaan tersebut maka rasio yang dianggap tepat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba guna memenuhi ketersediaan dana operasional perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan metode analisis atau alat ukur yang digunakan adalah *NPM, OPM,GPM, ROA* dan *ROE* (Lukman Dan Syamsudin, 2007). Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh junaedi (2017) yang mengungkapkan bahwa salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio profitbilitas dengan

tehnik *time series*, sebab secara umum diungkapkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka penghasilan yang diperoleh perusahaan semakin baik dalam memenuhi ketersediaan dana opersional perusahaan serta kedudukan dan nilai perusahaan semakin baik dimata pihak investor.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Analisis Kinerja keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas *Time Series* Pada PT. Semen Indonesia Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia".** Adapun batasan penelitian ini adalah untuk menganalisi laporan laba rugi perusahaan semen indonesia yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas dari tahun 2019 sampai dengan 2023, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola dan menghasilkan laba dalam memenuhi ketersediaan dana untuk aktivitas operasional perusahaan diperiode berikutnya dan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdsarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimanakah analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas *time series* pada PT. Semen Indonesia yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas *time series* pada PT. Semen Indonesia yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

   Untuk perusahaan, sebagi bahan masukan untuk memperoleh informasi khususnya dalam pertimbangan untuk penilaian perkembangan perushaan dimasa depan.

2. Manfaat teoritis
   a. Sebagai bahan kajian dan referensi untuk mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.
   b. sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya khusunya dalam bidang ilmu keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIIRAN

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Time Series

Time series adalah analisa yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode Hasan dalam Hamidi (2017). Analisis time series dilakukan untuk memperoleh pola data time series dengan menggunakan data masa lalu yang akan digunakan untuk meramalkan suatu nilai pada masa yang akan datang. Runtun waktu merupakan jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Jika waktu dipandang bersifat diskrit (waktu dapat dimodelkan bersifat continue), maka frekuensi pengumpulan datanya selalu sama (equidistant), dalam kasus diskrit, frekuensi dapat berupa misalnya detik, menit, jam, hari, minggu, bulan atau tahun.

2.1.2 Konsep Laporan Keuangan

Menurut Van Horne dan Wachaowics (2005:193) dalam Rasid (2018), analisis keuangan (*financial analisis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan. Laporan ini melaksanakan beberapa fungsi. Pertama, neraca (*balance sheet)* meringkas aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kwartal. Sementara itu, laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, sekali lagi, biasanya untuk periode satu tahun atau kwartalan. Walaupun neraca menyajikan gambaran singkat posisi keuangan perusahaan pada suatu periode waktu, laporan labarugi menyajikan ringkasan profitabilitas perusahaan sepanjang waktu.

Disis Lain Kasmir 2017 mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan dalam satu periode tertentu

Sedangkan Fahmi mengungkapkan bahwa laporan keuanganmerupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Jadi berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh infrmasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam satu periode.

2.1.3 Jenis-Jenis laporan Keuangan

Menurut Fahmi 2017 sebuah laporan keuangan pada umumnya menggambarkan pos-pos laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dlam praktikntya dikenal beberapa jenis laporan keuangan yang terdiri dari:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah ativa, kewajiban, dan modal perusahaan paada saat tertentu. Dala neraca disajkan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada dineraca

b. Laporan Laba Rugi

Laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam satu periode terentu dan dibuat dalam satu siklus operasi atau satu periode tertentu guna mengetahuai jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehinga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan rugi atau laba.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d. Laporn Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunujukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan arus kas masuk berupa pendapatan dana tau pinjaman dari pihak lainsedangkan arus kaskeluar merupakan biaya-biaya yang telah dikelakan perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan , Laporan ini memberikan infrmasi tentang penjelasan yang diangap perlu atas laporan keuangan yang ada sehinga menjadi jelas sebab akibatnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

2) Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.

3) Melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/ atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan- perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.

4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Menurut Paleni (2015), kinerja keuangan adalah gambaran tingkat kesuksesan yang didapat dari pelaksanaan kebijakan suatu entitas untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan juga dipahami sebagai contoh keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat hasil yang diperoleh dari berbagai aktivitas operasional suatu entitas. Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan merupakan keberhasilan yang dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif selama jangka waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan umumnya digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, seperti tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas,

dan tingkat aktivitas berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

2.1.6 Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang menciptakan kesamaan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara memisahkan angka yang satu dengan angka yang lain (Kasmir, 2018). Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui perbedaan antara suatu akun tertentu dengan akun-akun lain dalam laporan keuangan suatu bisnis dan hubungan antar akun-akun tersebut (Rudiato, 2013).

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang hubungan antara berbagai aspek keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013) analisis rasio keuangan dapat terbagi menjadi beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas (liquidity ratio) Rasio Leverage (Leverage Ratio) Rasio Aktivitas (Activity Ratio) Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio), sehingga tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan time series dan cross section sehingga dapat memberikan pedoman dan referensi yang berguna dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memeperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal- hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi

target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas menajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba ruugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba

kedepan,sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kerugian

2.1.8 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Ross, et al., (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola kegiatan operasinya.

Menurut Hery (2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Hasil pengembalian atas aset (Return on Assets)

   Menurut Fahmi, Irham (2014) Return on assets melihat yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya samadengan aset perusahaan yang ditanamkan. nilai standar ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 5,98%, jika nilai tersebut di atas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik. Perhitungan roa (return on asset) adalah sebagai berikut:

$$\underline{Laba\ Bersih}$$

2. Hasil pengembalian atas ekuitas (Return on Equity)

Menurut Hanafi dan Halim dalam Nafisah (2018) Return on equity adalah sebagai berikut“Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.” Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40%. Perhitungan roe (return on equity) adalah sebagai berikut:

$$\underline{Laba\ Bersih}$$

3. Marjin laba kotor (Gross Profit Margin)

Gross Profit Margin merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan (Sujarweni, 2019). Adapun standar rata-rata industri untuk Gross profit Margin yaitu sebesar 30% Perhitungan Gross Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\underline{\qquad}_{j}\ 100\%$$

4. Marjin laba operasional (Operating Profit Margin)

Rasio OPM adalah jumlah dalam *OPM* ini dikatakan murni (*pure*) karena benar benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak. tandar khusus untuk nilai OPM yang baik dan sehat. Rata-rata OPM yang ideal yaitu 10%, sedangkan OPM yang baik sebaiknya lebih 15%. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$= \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{j}$$

5. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net profit margin Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2013). Rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Standar umum rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, jika berada di atas rata-rata industri makan margin laba suatu perusahaan baik, begitu pun sebaliknya, Perhitungan Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$(\quad) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul/Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Muksan Junaidi, dkk 2019	Analisis Prediksi Kinerja perusahaan dengan menggunakan profitabilitas pada perusahaan gabungan emiten LQ45	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai prediksi model *ANFIS* fungsi keanggotaan *Triangle* mampu memprediksi sangat optimal, konsisten, efisien, dan terbukti paling mendekati nilai rata-rata rasio profitabilitas tahun berjalan yaitu sebesar 9.95%, sedangkan untuk fungsi keanggotaan *Trapesium*, *Gauss* dan *G-bell* hasilnya kurang optimal.
2.	Junaidi, M., & Achmadi, F. (2019). Analisis Prediksi Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Time Series Dan Algoritma Neuro-	Junaidi, M., & Achmadi, F. (2019). Analisis Prediksi Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Time Series Dan Algoritma Neuro-Fuzzy. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, *12*(1), 65-73.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara parsial Profitabilitas juga berpengaruh terhadap Manajemen Laba

	Fuzzy. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, *12*(1), 65-73.		
3.	Wangsit Supeno,2021	Analysis of profitability performance: the comparison of bpr kota baru and bpr in south kalimantan province during covid-19 pandemic period	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dan menemukan bahwa selama pandemi Covid-19 ROA BPR Kota Baru untuk September 2023 adalah 6,74% sedangkan rasio ROA rata-rata BPR lainnya adalah 4,80%. Pada pengelolaan aset dan biaya operasional BPR Kota Baru berhasil meningkatkan kemampuan profitabilitas di tengah pandemi Covid-19 efisiensi terhadap pendapatan operasional (BOPO), manajemen

2.3 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadkan sebagai gambaran atau informasi guna pengambilan Keputusan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan laporan laba rugi untuk melakukan analisis terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada PT Semen Indonesia yang Go Publik di Bursa Efek dengan data penelitian dari tahun 2019-2023 Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

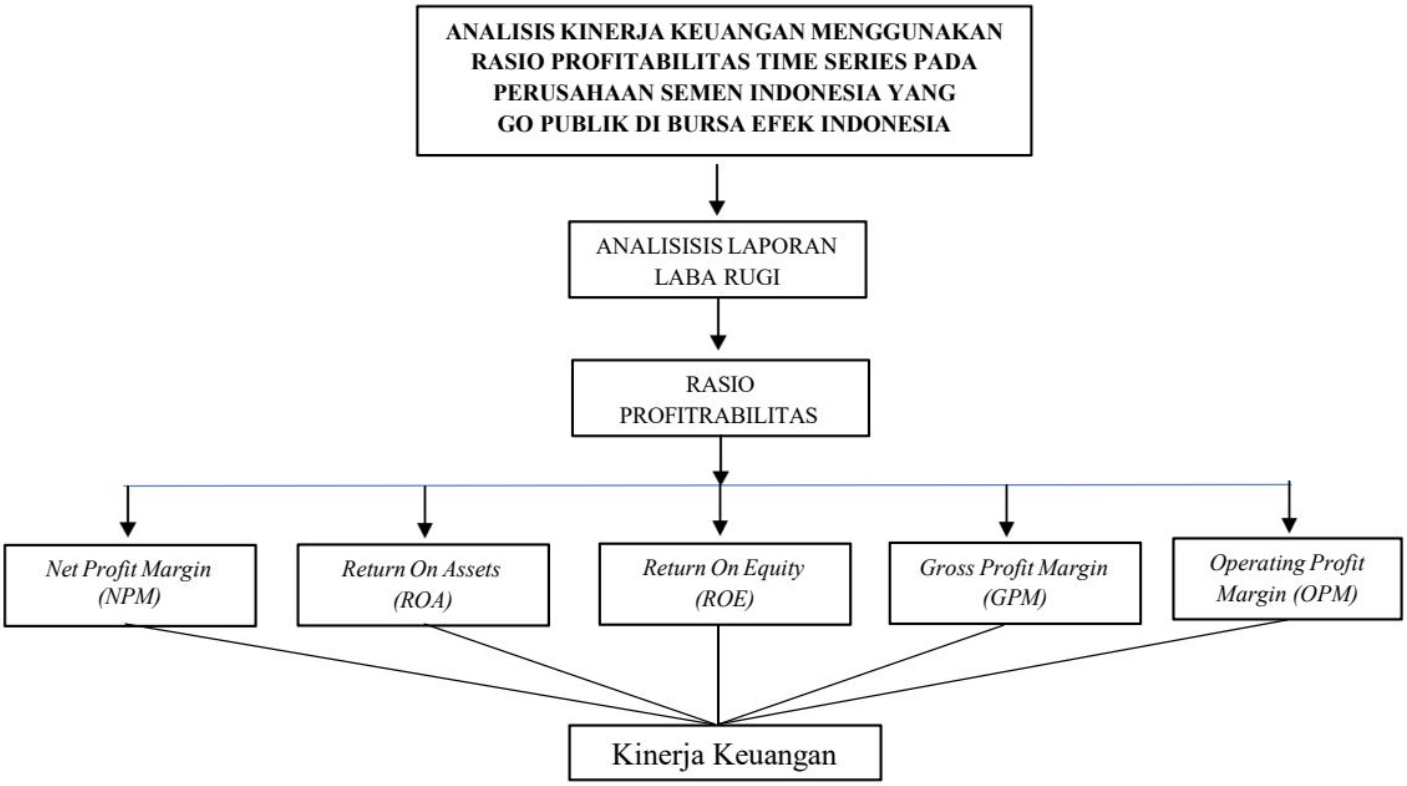

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dari uraian latar belakang dan kerangka pemikiran pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas *Time Series* Pada PT. Semen Indonesia Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023**.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah secara deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan hipotesa. Sugiyono (2018) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian dimana peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, fenomena atau hubungan antar fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas *Time Series* Pada PT. Semen Indonesia Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan konsep operasional variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Net Profit Margin(NPM)	$(\quad) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$	**Rasio**
Gross Profit Margin (GPM)	$\frac{\qquad}{j}\ 100\%$	
Return On Equity (ROE)	$\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{}$	
Return On Assets (ROA)	$\frac{Laba\ Bersih}{}$	
Operting Profit Margin(OPM)	$= \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{j}$	

Sumber : Hery (2018)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berkaitan dengan data untuk analisis. Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif adalah data berupa angka-

angka baik itu laporan keuangan dan dokumen-dokumen pendukung seperti laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari lokasi penelitian. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini bukan data pokok akan tetapi sebagai data tambahan yang akan digunakan sebagai informasi tambahan dalam penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data berkaitan dengan asal atau tempat data tersebut diperoleh. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber Data Sekunder.

1) Data Sekunder

Data Sekunder diperlukan dengan tujuan melengkapi data primer. Data sekunder didapatkan dari pengkajian perpustakaan yang berisi dasar-dasar teori, standar-standar dan bahan-bahan pendukung seperti dokumen yang berisikan data keuangan, baik laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya seperti laporan realisasi anggaran dari tahun 2019-2023 laporan pendukung lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan Laporan Laba Rugi Menggunakan Rasio Profitabilitas *Time Series*.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data melalui pencatatan dari berbagai dokumen yang mendukung penelitian atau berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis profitabilitas dengan menggunakan Laporan keuangan Laba Rugi dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri

Untuk mengetahui dan menganalisis Laba/rugi Pada PT Semen Indonesia yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Net Profit Margin (NPM) =

$$(\quad) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

Operting Profit Margin (OPM) =

$$= \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{\text{j}}$$

Return On Assets (ROA) =

$$\underline{Laba\ Bersih}$$

Return On Equity (ROE) =

$$\underline{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}$$

Gross Profit margin (GPM) =

$$\frac{\qquad}{\text{j}}\ 100\%$$

BAB IV
GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah PT. Semen Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu perusahaan ternama yang berada di Indonesia dan Vietnam. Selain memenuhi kebutuhan di Indonesia PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. juga melakukan ekspor keberbagai negara. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang khususnya bergerak pada bidang produksi semen. Selain bergerak di Industri semen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. juga memiliki perusahaan non-semen. Dalam bidang semen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memproduksi berbagai macam semen diantaranya Semen Portland, Special Blended Cement (SBC), Super Mansory Cement (SMC), Portland Pozzoland Cement (PPC), Portland Composite Cement (PCC) dan Semen Portland Putih. Produk semen biasanya dipasarkan dalam bentuk kemasan kantong (Kg) dan juga curah.

4.1.1 Visi Dan Misi PT. Semen Indonesia Tbk

1. **Visi PT. Semen Indonesia Tbk**

   Visi PT. Semen Indonesia Tbk Menjadi perusahaan semen bertaraf internasional yang tekermuka dan mampu meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).

2. **Misi PT. Semen Indonesia Tbk**

   Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, manajemen perusahaan yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis, semangat kebersamaan, dan bertindak proaktif, efisien serta inovatif dalam berkarya. Memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestik dan internasional. Memberdayakan dan mensinergikan unit-unit usaha strategik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan. Memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan (stakeholders) terutama pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar

4.2 Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu Laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk yang telah diaudit.

Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2019-2023 yang terdiri dari laporan laba rugi, dan laporan posisi

keuangan Laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan diolah untuk mendapat sampel yang mewakili komponen rumus analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

4.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang hubungan antara berbagai aspek keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional suatu perusahaan.

1. ***Return On Asset*** **(ROA)**

Return on assets melihat yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya samadengan aset perusahaan yang ditanamkan. nilai standar ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 30%, jika nilai tersebut di atas 30% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 30% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

Tabel 4.1
Laporan posisi keuangan PT. Semen Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih		Total Asset	
2019	Rp	2,371,233	Rp	79,807,067
2020	Rp	2,674,343	Rp	78,006,244
2021	Rp	2,082,347	Rp	76,504,240
2022	Rp	2,499,083	Rp	82,960,012
2023	Rp	2,295,601	Rp	81,820,529

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia 2019-2023

Hasil Pembagian atas aset adalah sebagai berikut :

$$\frac{Laba\ Bersih}{}$$

1. Tahun 2019

$$\frac{2{,}371{,}233}{79{,}087{,}067} = 0.029 \text{ atau } 3\%$$

2. Tahun 2020

$$\frac{2{,}2674{,}343}{78{,}006{,}244} = 0.034 \text{ atau } 3\%$$

3. Tahun 2021

$$\frac{2{,}082{,}347}{76{,}504{,}240} = 0.027 \text{ atau } 3\%$$

4. Tahun 2022

$$\frac{2{,}499{,}083}{82{,}960{,}012} = 0.301 \text{ atau } 30\%$$

5. Tahun 2023

$$\frac{2{,}295{,}601}{81{,}820{,}529} = 0.028 \text{ atau } 3\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim dalam Nafisah (2018) Return on equity adalah sebagai berikut"Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham." Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40%.

Tabel 4.2
Laporan posisi keuangan PT. Semen Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas	
2019	Rp	2,371,233	Rp	33,891,924
2020	Rp	2,674,343	Rp	35,653,335
2021	Rp	2,082,347	Rp	39,782,883
2022	Rp	2,499,083	Rp	47,239,360
2023	Rp	2,295,601	Rp	47,800,976

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia 2019-2023

Hasil Pembagian atas ekuitas adalah sebagai berikut

$$\frac{Laba\ Bersih}{}$$

1. Tahun 2019

$$\frac{2,371,233}{33,891,924} = 0.069 \text{ atau } 7\%$$

2. Tahun 2020

$$\frac{2,674,343}{35,653,335} = 0.075 \text{ atau } 7\%$$

3. Tahun 2021

$$\frac{2,082,347}{39,782,883} = 0.052 \text{ atau } 5\%$$

4. Tahun 2022

$$\frac{2,499,083}{47,239,360} = 0.529 \text{ atau } 53\%$$

5. Tahun 2023

$$\frac{2,295,601}{47,800,976} = 0.480 \text{ atau } 48\%$$

3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)*

Gross Profit Margin merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan (Sujarweni, 2019). Adapun standar rata-rata industri untuk Gross profit Margin yaitu sebesar 30% Perhitungan Gross Profit Margin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Laporan posisi keuangan PT. Semen Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Kotor		Penjualan	
2019	Rp	12,713,983	Rp	40,368,107
2020	Rp	11,824,032	Rp	35,171,668
2021	Rp	10,953,331	Rp	34,957,871
2022	Rp	10,677,604	Rp	36,378,597
2023	Rp	10,176,977	Rp	38,651,360

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia 2019-2023

Perhitungan Gross Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\text{———} \quad 100\%$$

1. Tahun 2019

$$\frac{12,713,983}{40,368,107} \ 100\% = 0.314 \text{ atau } 31\%$$

2. Tahun 2020

$$\frac{11,824,032}{35,171,668}\ 100\% = 0.336 \text{ atau } 33\%$$

3. Tahun 2021

$$\frac{10,953,331}{34,957,871}\ 100\% = 0.313 \text{ atau } 31\%$$

4. Tahun 2022

$$\frac{2,499,083}{47,239,360}\ 100\% = 0.293 \text{ atau } 30\%$$

5. Tahun 2023

$$\frac{2,295,601}{47,800,976}\ 100\% = 0.263 \text{ atau } 27\%$$

4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio OPM adalah jumlah dalam *OPM* ini dikatakan murni (*pure*) karena benar benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak. tandar khusus untuk nilai OPM yang baik dan sehat. Rata-rata OPM yang ideal yaitu 15%, sedangkan OPM yang baik sebaiknya lebih 15%

Tabel 4.4
Laporan posisi keuangan PT. Semen Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Operasional		Penjualan	
2019	Rp	6,185,043	Rp	40,368,107
2020	Rp	3,488,650	Rp	35,171,668
2021	Rp	3,470,137	Rp	34,957,871
2022	Rp	3,298,835	Rp	36,378,597
2023	Rp	3,303,760	Rp	38,651,360

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia 2019-2023

Perhitungan Gross Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

1. Tahun 2019

$$= \frac{6{,}185{,}043}{40{,}368{,}107} = 0.153 \text{ atau } 15\%$$

2. Tahun 2020

$$= \frac{3{,}488{,}650}{35{,}171{,}668} = 0.091 \text{ atau } 10\%$$

3. Tahun 2021

$$= \frac{3{,}470{,}137}{34{,}957{,}871} = 0.099 \text{ atau } 10\%$$

4. Tahun 2022

$$= \frac{3{,}298{,}835}{36{,}378{,}597} = 0.090 \text{ atau } 9\%$$

5. Tahun 2023

$$= \frac{3{,}303{,}760}{38{,}651{,}360} = 0.085 \text{ atau } 9\%$$

5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2013). Rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Standar umum rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, jika berada di atas rata-rata industri makan margin laba suatu perusahaan baik, begitu pun sebaliknya

Tabel 4.5
Laporan posisi keuangan PT. Semen Indonesia
Tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih		Penjualan	
2019	Rp	2,371,233	Rp	40,368,107
2020	Rp	2,674,343	Rp	35,171,668
2021	Rp	2,082,347	Rp	34,957,871
2022	Rp	2,499,083	Rp	36,378,597
2023	Rp	2,295,601	Rp	38,651,360

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia 2019-2023

Perhitungan Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$(\quad) = \frac{Laba\ Bersih}{}$$

1. Tahun 2019

$$(\quad) = \frac{2,371,233}{40,368,107} = 0.058 \text{ atau } 6\%$$

2. Tahun 2020

$$(\quad) = \frac{2,674,343}{35,171,668} = 0.076 \text{ atau } 8\%$$

3. Tahun 2021

$$(\quad) = \frac{2,082,347}{34,957,871} = 0.059 \text{ atau } 6\%$$

4. Tahun 2022

$$(\quad) = \frac{2,499,083}{36,378,597} = 0.068 \text{ atau } 7\%$$

5. Tahun 2023

$$(\quad) = \frac{2{,}295{,}601}{38{,}651{,}360} = 0.059 \text{ atau } 6\%$$

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau kinerja yang dicapai oleh manajemen suatu perusahaan dalam kemampuannya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Berdasarkan definisi di atas, kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menerapkan aturan keuangan dengan benar menurut kriteria atau standard tertentu dan untuk mengetahui kemampuan atau hasil perusahaan dalam menyelesaikan suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu tertentu.(Khalimah, Hermawati, et al., 2020)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu(Sanjaya, 2018). Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan laba atas investasi. Berikut adalah hasil perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia Tbk dari tahun 2019-2023 :

Tabel 4.6
Rasio Profitabilitas PT. Semen Indonesia Tbk

Tahun 2019-2023

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Standar Industri
Return On Assets (ROA)	0.029%	0.034%	0.027%	0.301%	0.028%	30%
Return On Equity (ROE)	0.069%	0.075%	0.052%	0.529%	0.480%	40%
Gross Profit Margin (GPM)	0.314%	0.336%	0.313%	0.293%	0.263%	30%
Operating Profit Margin (OPM)	0.153%	0.091%	0.099%	0.090%	0.085%	15%
Net Profit Margin (NPM)	0.058%	0.076%	0.059%	0.068%	0.059%	20%

Sumber : Olahan Data 2024

1. ***Return On Assets*** **(ROA)**

Dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Semen Indonesia (Persero), Tbk tahun 2019-2023 cenderung berfluktuasi. Standar industri untuk hasil pengembalian atas aset atau (ROA) dikatakan baik adalah 30%.Jika dilihat dari rasio profitabilitas pengembalian atas aset pada tabel diatas masing mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 rasio berada pada angka 0.029% Dimana angka tersebut masih jauh berada dibawah standar rasio industry, pad thun 2020 angka rasio mengalami peningkatan 0.05% yaitu menjadi 0.034% tetapi angka tersebut masih berada jauh dari standar industry yang sudah rasio untuk return on assets, kemudian pada tahun 2021 angka rasio mengalami penurunan sebasar 0.07% yaitu menjadi 0.027% tetapi angka tersebut juga masih jauh berada dibawah standar industry rasio, pada tahun 2022 rasio mengalami peningkatan menjadi 0.301% yang jika di rata-rata kan angka tersebut adalah 30% Dimana angka berada sama dengan standar industry yang artinya pada tahun 2022 rasio profitabilitas Roa berada pada titik normal atau dikatakan baik, tetapi pada tahun 2023 angka rasio mengalami penurunan yaitu menjadi 0.028% Dimana nagka tersebut juga masih jauh dari standar industry yang sudah ditentukan, Maka dengan kondisi tersebut kinerja keuangan PT Semen

Indonesia (Persero), Tbk dikatakan kurang baik, teridentifikasi bahwa perusahaan belum efisiensi dalam mengelola dana yang terdapat di aktiva untuk menghasilkan laba.

2. *Return On Equity* (ROE)

Hasil perhitungan rasio pengembalian atas modal atau *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat pada tabel diatas bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan Jika standar industri untuk hasil pengembalian atas modal adalah 40%, Jika dilihat dari rasio profitabilitas pengembalian atas modal pada tabel diatas masing mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 rasio berada pada angka 0.069% Dimana angka tersebut masih jauh berada dibawah standar rasio industry, pad thun 2020 angka rasio mengalami peningkatan 0.06% yaitu menjadi 0.075% tetapi angka tersebut masih berada jauh dari standar industry yang sudah rasio untuk return on assets, kemudian pada tahun 2021 angka rasio mengalami penurunan yaitu menjadi 0.052% tetapi angka tersebut juga masih jauh berada dibawah standar industry rasio, pada tahun 2022 rasio mengalami peningkatan menjadi 0.529% yang jika di rata-rata kan angka sebesar 52% di mana angka tersebut berada diatas standar industry raio profitabilitas untuk pengukuran rasio Roe sehingga pada tahun 2022 peningkatan yang dihasilkan mencapai kata baik, tetapi pada tahun 2023 angka rasio mengalami penurunan yaitu menjadi 0.480% Dimana nagka tersebut juga jika di rata-ratakan berada diatas standar industry yang ditetapkan yaitu sebesar 48% namun hal tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 seblumnya tetapi masih bisa dikatakan baik karena melewati Tingkat standar industry perushaan untuk pengukuran profitabilitas Roe, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang stabil dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh laba karena masih sering mengalami peningkatan yang naik turun dari 2019 sampai 2023

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Keadaan margin laba kotor atau (GPM) PT Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2019-2023 yang berfluktuasi. Dengan standar industri sebesar 30% maka dapat dilihat peningkatan terjadi pada tahun 2019 dan 2020 dimana rasio prosfitabilitas PT Semen Indonesia mengalami peningkatan dari 31% menjadi 34% artinya kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia pada saat itu dikatakan baik karena berada di atas standar industri yaitu sebesar 30%, tetapi pada tahun 2021-2023 profitasbilitas PT semen indonesia mengalami penurunan. Dengan adanya naik turun rasio maka dengan melihat kedaaan margin laba kotor PT. Semen Indonesia maka dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dalam mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Karena Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

4. *Operating Profit Margin* (OPM)

Hasil tabel 4.6 menunjukkan keadaan margin laba operasional PT Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2019-2023 yang berfluktuasi. Pada tahun 2019 tingkat rasio margin laba operasional dikatakan baik karana memiliki persentasi sama dengan standar industri yaitu 15%, namun pada tahun 2020 diakbibatkan pandemi covid-19 terjadi penurunan menjadi 0,091% dimana jika di rata-ratakan angka tersebut masih berada dibawah standar industry untuk rasio laba operasional, hal yang sama juga berlanjut pada tahun 2021 dimana rasio profitabilitas berda pada angka 0.099 dengan angka angka tersebut dapat dilihat pada tahun 2021 rasio tidak mengalami peningkatan jika di rata-ratakan karena masih tetap berada pada standar industry jadi masih dikatakan kurang baik, selanjutnya pada thun 2022 mengalami penurunan menjadi 0.090 dimana juga angka tersebut jika di rata-ratakan masih berada sama dengan angka rasio tahun senbelumnya, hal itu sama dengan yang di hasilkan

pada tahun 2023 yaitu sebesar 0.085%, Dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan belum mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih karena semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan, jadi dengan adanya fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2023 maka operating profit margin pada Perusahaan masih dikatakan kurang baik karena masih ada 3 tahun terakhir berada dibawah standar industry.

5. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil perhitungan margin laba bersih PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dengan standar rasio NPM yaitu sebesar 20% maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perhitungan margin laba bersih dikatakan kurang baik karena dari tahun 2019 rasio profit margin berada pada angka 0.58 yang jika di rata-ratakan rasio tersebut berada di bawah standar rasio net profit margin jadi pada tahun 2019 masih dikatakan kurang baik, pada tahun 2020 di era pandemic rasio mengalami peningkatan menajdi 0.076 tetapi angka tersebut masih berada dibawah angka standar industry yang ditentukan jadi masi dikatakan kurang baik juga, pada tahun 2021 mengalami penurunan Kembali ke angka 0.059 sampai 2023 rasio margin laba bersih berada di bawah 20% artinya berada dibawah standar industri perusahaan yang sudah ditetapkan. Dengan melihat hal tersebut dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik dalam mengukur besarnya laba bersih karena Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2019-2023 diukur dari perhitungan analisis rasio profitabilitas, yang meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang secara secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun terdapat beberapa hasil rasio yang berfluktuatif

1. Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas terhadap pengembalian atas asset atau *Return On Assets* (ROA) pada PT. Semen Indonesia dikatakan kurang baik karena semua rasio berada pada bawah standar industry yaitu sebesar 30%. Maka dari itu dapat dilihat bahwa Perusahaan belum efisiensi dalam mengelola dana yang terdapat di aktiva untuk menghasilkan laba
2. Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas terhadap pengembalian atas modal atau *Return On Equity* (ROE) pada PT. Semen Indonesia dikatakan kurang baik karena rasio berada pada bawah standar yang telah di tentukan yaitu sebesar 40% Dimana dalam rasio ini rata PT. Semen Indonesia memiliki persentase rata-rata masih di bawah 10% yang masih berada jauh dibawah standar industry, dengan hal itu Perusahaan di nilai belum baik dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba

3. Margin laba kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2019 dan 2020 mempunya Tingkat rasio diatas standar industry yaitu sebesar 30% artinya kinerja keuangan Perusahaan pada tahun tersebut dikatakan baik, namun untuk tahun 2021 sampai 2023 kenerja keuangan Perusahaan dikatakan kurang baik karena pada tahun tersebut mulai mengalami penurunan rasio hingga di bawah standar industry. Dengan adanya naik turun rasio maka dengan melihat kedaaan margin laba kotor PT. Semen Indonesia maka dapat dilihat bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
4. Kinerja keuangan Margin Laba Operasional atau *Operating Profit Margin* (OPM) pada tahun 2019 dikatakan baik karena memiliki rasio tepat berada pada standar industry yaitu 15%, artinya pada tahun tersebut Perusahaan bisa mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan. Namun pada tahun 2020-2023 rasio margin mengalami penurunan di bawah standar industry sehingga dari tahun 2020-2023 kinerja perushaan di nilai kurang baik karena masih kurang baik dalam mengukur besarnya persentase laba operasional terhadap penjualan karena semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan
5. Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) kinerja keuangan di nilai kurang baik berdasarkan rasio ini karena dari tahun

2019-2023 rasio margin berada dibawah standar industry yaitu 20%. Dengan melihat hal tersebut dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik dalam mengukur besarnya laba bersih karena Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat saran terhadap kesimpulan adalh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk harus lebih meningkatkan lagi pengelolaan dana yang terdapat di aktiva untuk menghasilkan laba, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk harus lebih meningkatkan lagi pengelolaan modal sendiri untuk menghasilkan laba, PT Semen Indonesia (Persero), Tbk harus lebih baik lagi dalam mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan agar bisa menjadi lebih baik, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk juga harus lebih meningkatkan kemampuan dalam mengukur laba operasional dan laba setelah pajak atas penjualan sehingga Perusahaan bisa menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Erhans (2010), Pengantar Akuntansi, PT. Rajawali, Cirebon

Fahmi (2012), Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung, ALFABETA CV

Fahmi (2017), Manajemen Teori, Kasus Dan Solusi Keuangan, Bandung, ALFABETA CV

Fahmi,Irham.2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Herry (2018), Teori Akuntansi, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta

Junaedi, A. T. (2017). Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *5*(1), 27-37.

Junaidi, M., & Achmadi, F. (2019). Analisis Prediksi Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Time Series Dan Algoritma Neuro-Fuzzy. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, *12*(1), 65-73.

Kasmir (2016), Anlisis Laporan Keuangan, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Muis, M. A., & Adhitama, S. (2022). The Analyze Financial Performance of PT Gudang Garam Tbk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, *3*(2), 203-214.

Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. "Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on equity (ROE), Price earning ratio (PER), total assets Turnover (TATO), dan earning per share (Eps) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6.2 (2018).

Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, *5*(1), 107-114.

Pradita, A., Wagiyo, W., & Purwanto, P. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk TAHUN 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, *8*(01), 17-33.

Rahmawati, F. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Standar Akuntnasi Keuangan PSAK No.1

Sugiono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, ALFABETA. BANDUNG

Sujarweni, W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Supeno, W. (2021). Analysis of Profitability Performance: the Comparison of Bpr Kota Baru and Bpr in South Kalimantan Province During Covid-19 Pandemic Period. *Accountability*, *10*(1), 7-15.

Van Horne dan Wachaowics, (2005), *Finance And Accounting For Novfinacial Managers,* Memahami Laporan Keuangan Dan Akuntansi, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek Indonesia. *Jurnal Economia*, *11*(2), 143-149.

Herawati, A., & Supriyanto. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero),Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Civitas: Jurnal Studi Manajemen, 1(1), 15–19. https://doi.org/10.31227/osf.io

Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. KITABAH, 2(2), 276–293.

chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCcompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/04_Annual%20Report/2019/SMGR/SMGR_Annual%20Report%202019.pdf

chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202021/Audit/SMGR/Financial%20Statement%20SIG%202021%2001032020.pdf

chrome-
extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202303/20240310142209-42041-0/Final_Laporan%20Keuangan%20SMGR%2031%20Desember%202023.pdf

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2019	2018 [b]	2017 [a]
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar	16.658.531	16.091.024	13.801.819
Investasi pada Entitas Asosiasi	89.001	85.638	83.665
Aset Tetap	56.601.702	32.391.950	32.523.310
Goodwill dan Aset tak Berwujud	4.260.059	1.084.687	1.269.644
Aset tidak Lancar Lainnya	2.197.774	1.130.537	1.390.212
Total Aset	**79.807.067**	**50.783.836**	**49.068.650**
Liabilitas Jangka Pendek	12.240.252	8.179.819	8.803.577
Liabilitas Jangka Panjang	31.674.891	9.988.702	10.219.041
Total Liabilitas	**43.915.143**	**18.168.521**	**19.022.618**
Dana Syirkah Temporer	2.000.000	-	-
Total Ekuitas	**33.891.924**	**32.615.315**	**30.046.032**
Pengeluaran Modal	1.629.496	1.796.158	3.504.826
Modal Kerja Bersih	4.418.279	7.911.205	4.998.242
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian			
Pendapatan	40.368.107	30.687.626	27.813.664
Laba Bruto	12.713.983	9.330.530	7.959.599
Laba Usaha	6.185.043	4.880.639	2.851.306
Laba Tahun Berjalan	2.371.233	3.085.704	1.650.006
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.268.151	3.517.374	1.314.574
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.392.151	3.079.115	1.620.995
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(20.918)	6.589	29.011
Total	**2.371.233**	**3.085.704**	**1.650.006**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.316.376	3.475.788	1.295.418
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(48.225)	41.585	19.156
Total	**2.268.151**	**3.517.373**	**1.314.574**
EBITDA	8.699.497	6.576.705	4.904.308
Kapitalisasi Pasar	71.178.240	68.212.480	58.722.048
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam ribuan)	5.931.520	5.931.520	5.931.250
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	403	519	273
Rasio Keuangan			
Marjin Laba Bruto (%)	31,50	30,40	28,60
Marjin Laba Usaha (%)	15,32	15,90	10,25
Marjin Laba Bersih (%)	5,93	10,03	5,83
Marjin EBITDA (%)	21,55	21,43	17,63
Rasio EBITDA terhadap Bunga (X)	2,71	6,86	6,48
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) [c]	7,41	9,87	5,68
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	3,00	6,06	3,30
Rasio Lancar (%)	136,10	196,72	156,78
Rasio Laba terhadap Investasi (%)	19,16	15,65	10,00
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) [d]	93,08	30,79	35,13
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) [e]	37,64	18,91	20,42
Rasio Liabilitas terhadap Kapital (%)	46,99	22,75	25,01

Keterangan :
a) Disajikan kembali
b) Reklasifikasi
c) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
d) Total liabilitas yang berefek bunga dan dana *syirkah* temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
e) Total liabilitas yang berefek bunga dan dana *syirkah* temporer

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.470.289	4	2.930.598	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.357.454		1.103.469	*Short-term investments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	1.089.862	5	1.451.214	*Related parties* -
- Pihak ketiga	4.422.970	5	4.326.040	*Third parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	121.502		116.780	*Related parties* -
- Pihak ketiga	236.933		144.004	*Third parties* -
Persediaan	4.615.474	6	4.547.825	*Inventories*
Uang muka	114.825		114.340	*Advances*
Beban dibayar di muka	193.213	7	197.417	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	12.762	8a	44.894	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	603.680	8a	555.626	*Other taxes* -
Aset lancar lainnya	31.271		32.397	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**15.270.235**		**15.564.604**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	64.575	9	60.564	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	473.521	8e	551.979	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	35.133	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	55.272		53.087	*Investments in joint venture*
Properti investasi	100.434	11	110.102	*Investment properties*
Aset tetap	54.720.267	12	56.053.483	*Fixed assets*
Goodwill dan aset takberwujud	3.817.309	13	3.961.695	*Goodwill and intangible assets*
Tagihan pengembalian pajak:				*Claims for tax refund:*
- Pajak penghasilan badan	1.128.918	8b	652.744	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	89.848	8b	194.271	*Other taxes* -
Aset tidak lancar lainnya	783.861		768.582	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**61.234.005**		**62.441.640**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**76.504.240**		**78.006.244**	***TOTAL ASSETS***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	593.152	*Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares*
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	1.458.258	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451		28.928	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	112.609		53.246	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	253.338		253.338	*Appropriated*
- Belum dicadangkan	32.690.749		31.786.487	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.154.557		34.173.409	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3.628.326	22	1.479.926	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**39.782.883**		**35.653.335**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	**76.504.240**		**78.006.244**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020*)	
PENDAPATAN	34.957.871	23	35.171.668	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(24.004.540)	24	(23.347.636)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	10.953.331		11.824.032	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan	(2.964.762)	25	(3.009.752)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.969.864)	25	(3.161.626)	*General and administration expense*
Penghasilan keuangan	156.611		214.077	*Finance income*
Beban keuangan	(1.627.731)	26	(2.320.781)	*Finance costs*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(32.747)		(52.889)	*Share of result of associates and joint venture*
Beban operasi lainnya - bersih	(44.701)	27	(4.411)	*Other operating expense - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.470.137**		**3.488.650**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1.387.790)	8d	(814.307)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**2.082.347**		**2.674.343**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	31.729		(495.588)	*Remeasurements of employee benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	(8.439)	8e	99.010	*Related income tax*
	23.290		(396.578)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	51.533		39.471	*Exchange difference from translation of foreign operations*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	**74.823**		**(357.107)**	*Total other comprehensive income/(loss) for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.157.170**		**2.317.236**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	**2.021.190**		**2.792.321**	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan nonpengendali	61.157		(117.978)	*Non-controlling interests* -
LABA TAHUN BERJALAN	**2.082.347**		**2.674.343**	***PROFIT FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	**2.080.553**		**2.423.372**	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan nonpengendali	76.617		(106.136)	*Non-controlling interests* -
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.157.170**		**2.317.236**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)				*Earnings per share (expressed in full Rupiah)*
Dasar dan dilusian	341	28	471	*Basic and diluted*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,31	6.939.841	6.007.333	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	31	59.709	59.981	*Short-term investments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak berelasi	6,31	767.676	881.936	*Related parties*
Pihak ketiga	6	5.020.176	4.639.402	*Third parties*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
Pihak berelasi	31	193.793	153.449	*Related parties*
Pihak ketiga		287.284	209.879	*Third parties*
Persediaan	7	5.133.737	5.610.233	*Inventories*
Uang muka		364.684	137.313	*Advances*
Beban dibayar di muka	8	193.625	179.401	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
Pajak penghasilan badan	9a	91.249	119.803	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	9a	683.204	773.874	*Other taxes*
Aset lancar lainnya		47.994	106.375	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		19.782.972	18.878.979	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,31	105.670	173.211	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	9e	160.297	178.106	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama		40.722	57.669	*Investments in joint venture*
Properti investasi	12	91.766	94.089	*Investment properties*
Aset tetap	13	56.771.009	57.805.992	*Fixed assets*
Goodwill dan aset takberwujud	14	3.690.127	3.853.494	*Goodwill and intangible assets*
Tagihan pengembalian pajak:				*Claims for tax refund:*
Pajak penghasilan badan	9b	412.395	1.064.086	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	9b	14.742	94.713	*Other taxes*
Aset tidak lancar lainnya		750.829	759.673	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.037.557	64.081.033	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		81.820.529	82.960.012	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 6.751.540.089 lembar saham seri B	20	675.154	675.154	*Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna shares and Series B shares Authorized - 1 Series A Dwiwarna shares and 19,999,999,999 Series B shares Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 6,751,540,089 Series B shares*
Tambahan modal disetor	21	6.217.241	6.217.241	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	23	1.046.451	1.046.451	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lainnya	22b	536.969	538.804	*Other comprehensive income*
Saldo laba	22a			*Retained earnings*
Dicadangkan		253.338	253.338	*Appropriated*
Belum dicadangkan		34.532.338	34.017.226	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		43.261.491	42.748.214	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	23	4.539.485	4.491.146	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		47.800.976	47.239.360	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		81.820.529	82.960.012	*TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	24,31	38.651.360	36.378.597	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25,31	(28.474.383)	(25.700.993)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		10.176.977	10.677.604	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan	26a	(2.518.923)	(2.954.272)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26b	(3.345.683)	(3.154.186)	*General and administration expenses*
Penghasilan keuangan	31	207.344	98.583	*Finance income*
Beban keuangan	27,31	(1.390.231)	(1.427.618)	*Finance costs*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(16.946)	2.396	*Share of result of associates and joint venture*
Pendapatan operasi lainnya - bersih	28	191.222	56.328	*Other operating revenues - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.303.760	3.298.835	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	9d	(1.008.159)	(799.752)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		2.295.601	2.499.083	***PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	30b	81.919	373.853	*Remeasurements of employee benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	9e	(19.095)	(79.742)	*Related income tax*
		62.824	294.111	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri		(92.370)	125.407	*Exchange difference from translation of foreign operations*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(29.546)	419.518	*Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.266.055	2.918.601	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		**2.170.497**	**2.364.836**	***Owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali		125.104	134.247	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		2.295.601	2.499.083	***PROFIT FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		**2.168.662**	**2.748.709**	***Owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali		97.393	169.892	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.266.055	2.918.601	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				*Earnings per share (expressed in full Rupiah)*
Dasar dan dilusian	29	321	397	*Basic and diluted*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mohamad Ashari Mugira Safii
Tempat Tanggal Lahir	: Gorontalo, 31 Desember 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status	: Menikah
Alamat	: Jl. R. Atje Slamet, Kel. Leato Utara Kec. Dumboraya, Kota Gorontalo.
No. Hp	: 0853-4065-0292
Email	: mohamadasharimugirasafii@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2001 – 2007	: SDN 62 Kota Timur
2007 – 2010	: SMPN 13 Kota Gorontalo
2010 – 2013	: SMK Negeri 1 Gorontalo
2018 – 2024	: Universitas Ichsan Gorontalo

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 243/PIP/B.04/LP-UIG/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN	:	0929117202
Pangkat Akademik	:	Lektor Kepala
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama	:	Mohamad Ashari M. Safii
NIM	:	E1118044
Fakultas	:	Ekonomi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Penelitian	:	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA Tbk. YANG SUDAH GO PUBLIC di BURSA EFEK INDONESIA
Lokasi Penelitian	:	PT SEMEN INDONESIA Tbk. (Data Online)

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo
Tanggal, 25/11/2024
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN: 0929117202

GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 008/SKD/GI-BEI/Unisan/XII/2024

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN	: 0921048801
Jabatan	: Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama	: Moh. Ashari Mugira Safii
NIM	: E 1118044
Jurusan / Prodi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN INDONESIA YANG GO PUBLIC DIBURSA EFEK INDONESIA

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 4 November 2024 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 2 Desember 2024

Mengetahui,

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 098/SRP/FE-UNISAN/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	: 092811690103
Jabatan	: Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	:	Mohamad Ashari Mugira Safii
NIM	:	E1118044
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 03 Desember 2024
Tim Verifikasi,

Nurhasmi, S.KM

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

Fekon10 Unisan

Mohamad Ashari Mugira Safii_ E.11.18.044_ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILIT...

AKUNTANSI_01-2024

Fak. Ekonomi

LL Dikti IX Turnitin Consortium

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3100010780

Submission Date
Dec 3, 2024, 9:40 AM GMT+7

Download Date
Dec 3, 2024, 9:46 AM GMT+7

File Name
skripsi_Asri_word_TURNITING.docx

File Size
263.9 KB

53 Pages

7,573 Words

48,841 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

23% Internet sources
10% Publications
15% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.